BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dibahas mengenai simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, serta saran-saran yang sekiranya bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Komunitas Jaringan Wirausaha Pengguna Dinar Dirham (JAWARA) yang berada di Indonesia merupakan salahsatu bentukan dari Wakala Induk Nusantara yang sekaligus di dukung oleh Baitul Mal Nusantara dan "Amirat Indonesia"; yang senantiasa mensosialisasikan dan menggunakan dinar dirham dalam transaksi ekonomi. Dalam upaya menerapkan penggunaaan dinar dirham maka di buka cabang Wakala Umum di kota-kota di wilayah demografi Nusantara dan juga JAWARA di masing-masing daerah. Keterkaitan sistem diantara komunitas Wakala Induk Nusantara, Baitul Mal Nusantara, Jawara Pusat, Wakala Umum di masing-masing kota dan Jawara daerah; merupakan suatu upaya intens dari komunitas khusus yang saling terkait dan saling menunjang untuk memudahkan penerapan dinar dirham di Indonesia.

Kurun waktu tahun 2008 hingga tahun 2013 ini terlihat perkembangan dinar dirham yang sangat intens dilakukan oleh Wakala dan JAWARA, dengan berbagai macam upaya dan strategi, seperti diadakan Festival Hari Pasaran, Festival Hari Kemenangan, sosialisasi keberbagai pihak, dan sebagainya.

Selama proses pengenalan dinar dirham yang diinisiatori dari Wakala Induk dan JAWARA Nusantara, dilakukan kerjasama dengan pengusaha-pengusaha kecil yang umumnya status sosial ekonominya tergolong ekonomi menengah. Pada kenyataannya kegiatan-kegiatan ini menghabiskan biaya yang jumlahnya tidak sedikit bagi pengusaha kecil menengah. Dibutuhkan kemampuan untuk mengatur penyelenggaraan kegiatan yang melibatkan beberapa pihak. Dalam realitas dan evaluasi di lapangan jika akan dilakukan kembali kegiatan atau festival-festival, tidak semua pengusaha memiliki kemauan dan kemampuan sama. Sehingga kegiatan yang awalnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diinformasikan secara bersemangat dari inisiator, kemudian ditanggapi secara rasional dan realistis.

Dalam mencetak dan mendistribusikan dinar dirham ke masyarakat, WIN dan Jawara Pusat memberlakukan aturan-aturan, khususnya kebijakan penukaran kembali dari dinar ke mata uang rupiah, dimana dalam prakteknya tidak semua pihak dapat memahami dan tidak menerima kebijakan tersebut. Oleh karena itu kebijakan berupa maklumat penukaran dinar ke mata uang rupiah dibutuhkan suatu perencanaan yang stabil dan konsisten dalam penyelenggaraannya.

Dalam gerakan dakwah agama dan sosial dari WIN dan JAWARA Nusantara, pengenalan dinar dirham tidak hanya sebatas ke majelis-masjelis Taklim, Takmir-takmir Masjid, Insitusi pendidikan, namun telah dikenalkan juga kepada para Sultan, para ulama, MUI, politisi, artis dan semua kalangan.

Dari hasil penelitian, peneliti menganalisa adanya faktor-faktor yang cukup besar maknanya bagi Komunitas Wakala Induk Nusantara dan JAWARA Nusantara sebagai berikut :

A.1. Faktor prinsip-prinsip agama

Persepsi dan keyakinan para wirausahawan terhadap ayat-ayat dalam Al-Qur'an dan hadits-hadits tentang muamalah bahwa menggunakan dinar dirham merupakan sunnah Rasulullah Muhammad SAW. Komunitas wirausahawan pengguna dinar dirham memiliki keyakinan bahwa dinar dirham merupakan alat tukar yang halal dan dapat digunakan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Semangat berniaga dan dakwah dari komunitas JAWARA Nusantara yang ditujukan ke berbagai pihak dengan kegiatan dan konsistensi tokoh pendiri WIN maupun direktur Jawara, tidak lepas dari pengaruh keyakinan terhadap ajaran tarekat *Syadzilliya-darqawiya* yang berpusat di Cape Town . Tarekat ini dibimbing langsung oleh Syaikh Dr Abdalqadir as-Sufi al-Murabit ad-Darwawi dengan ilmu yang diajarkan secara mendalam tentang tauhid, dinar dirham, riba, muamalat, sejarah, ekonomi, tassawuf, amal madinah, sultaniyah, amirat, pasar, *war of terrorism, islamic banking, fiskal state*, demokrasi, shalawat, diwan, burdha, hadra, al-hikam, mathnawi, dan sebagainya. Pemahaman dan amalan terhadap ajaran tarekat *Syadzilliya-darqawiya*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khususnya penggunaan dinar dirham dalam kehidupan sehari-hari menjadi fokus utama gerakan dakwah komunitas yang lebih bersifat keagamaan dan sosial.

A.2. Faktor Stabilitas Emas dan Perak

Stabilitas nilai dinar dirham sebagai koin yang memiliki nilai intrinsik terbuat dari bahan tambang berupa emas dan perak merupakan daya tarik khusus bagi wirasusahawan.

A.3. Faktor Sejarah penggunaan dinar dirham di Kesultanan Nusantara

Keberadaan Sultan di masing-masing daerah memiliki sejarah penggunaan dinar dirham berupa mata uang emas maupun perak dengan cetakan yang beragam. Menurut keyakinan komunitas JAWARA bahwa salah satu fungsi Sultan adalah mencetak dan mengedarkan dinar dirham di wilayahnya. Peran seorang Sultan disamakan dengan pemimpin daerah atau Amir dengan wilayah tertentu.

Dalam realitasnya kegiatan-kegiatan sosialisasi maupun kegiatan festival-festival untuk menggunakan dinar dirham yang dilakukan selama ini, tampaknya masih bersifat insidental, ditandai dengan momen situasi sesaat yang perlu evaluasi lebih lanjut.

Untuk menunjang visi dan misi WIN dan JAWARA, komunitas tersebut tengah mengupayakan terbentuknya prototipe " pasar bebas" riba dan pajak berupa area bangunan" Suq Muamalah" yang berlokasi di daerah Sawangan Depok, Jawa Barat dengan memanfaatkan wakaf dari masyarakat.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diperoleh fakta bahwa peluang pengembangan dinar dirham di Indonesia memiliki potensi pengembangan yang cukup besar. Untuk memutuskan strategi pengembangan yang efektif dan tepat sasaran, diperlukan suatu sinergi positif antara WIN, JAWARA Pusat, Baitul Mal, Wakala-wakala Umum dan Jawara daerah.

Untuk itu diharapkan :

1. Jawara Pusat melakukan konsolidasi internal kegiatan secara terencana ke Jawara-jawara di masing-masing wilayah/Kafilah Dagang dengan program untuk jangka pendek, menengah dan jangka panjang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jawara Pusat bekerja sama dengan Kafilah Dagang melakukan agenda kerja yang terprogram dan berkelanjutan melalui majelis taklim, *workshop* di komunitas pengusaha, asosiasi pedagang setempat, seminar-seminar di Perguruan Tinggi, maupun workshop di instansi-instansi agar semakin banyak masyarakat yang paham dan menggunakan dinar dirham tidak hanya sebatas di kegiatan Festival/ Seminar/ pameran-pameran, namun diupayakan makin banyak digunakan dalam kegiatan usaha sehari-hari.
3. Jawara Pusat dan Wakala Induk Nusantara dalam menyampaikan dan menerapkan kebijakan-kebijakan internal dalam komunitas hendaknya mengedepankan komunikasi dua arah dengan menciptakan buadaya kerja yang melibatkan musyawarah, partisipasi, kesepakatan bersama, dan empati. Mengingat Wakala Umum dan Jawara daerah/ Kafilah dagang merupakan ujung tombak dalam menghadapi konsumen dinar dirham.
4. Saat mengadakan agenda kegiatan-kegiatan sosialisasi maupun Festival Hari Pasaran, hendaknya sejak awal telah diinformasikan secara rinci dan terbuka tentang besarnya pembiayaan yang dibutuhkan; maupun pihak-pihak mana saja yang ikut berperan aktif menanggung biaya kegiatan. Mengingat kondisi ekonomi anggota Jawara yang umumnya memiliki karakteristik Usaha Kecil Menengah, tampaknya pembebanan biaya kegiatan merupakan salah satu aspek yang patut diperhatikan.
5. Wakala Induk Nusantara dan Jawara Pusat secara berkala melakukan pelaporan pembangunan Suq Muamalah yaitu kantor pusat dan Pasar Terbuka dinar dirham di Sawangan Depok. Dana pendirian yang diperoleh dari wakaf masyarakat hendaknya kelak di sertai juga dengan pelaporan terbuka ke umat mengenai sistem pengelolaan, status kepemilikan, audit pelaporan keuangan, dan peningkatan kemampuan kepemimpinan. Sehingga tujuan pendirian Suq Muamalah sebagai prototipe penerapan dinar dirham akan dirasakan manfaatnya bagi banyak pihak.
6. Agar dinar dinar makin dikenal oleh masyarakat dan digunakan dalam muamalah, WIN dan JAWARA Nusantara hendaknya memiliki kemauan juga kemampuan untuk dapat bekerja sama dengan berbagai pihak, serta berusaha menerima saran-saran dari berbagai pihak dengan terbuka dan konstruktif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id